

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN UNGGAH TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
i	
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR ISTILAH	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II	13
KERANGKA BERPIKIR.....	13
2.1 Tinjauan Pustaka	13

2.1.1 <i>Open Access</i>	13
2.1.2 Undang – Undang Perikanan di Indonesia	15
2.1.3 <i>Regional Plan Of Action</i>	18
2.2 Teori dan Konsep	20
2.2.1 Teori Realisme	20
2.2.2 Kepentingan Nasional	23
2.2.3 Kebijakan Luar Negeri	24
2.2.4 Smart Power	26
BAB III	29
METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Pendekatan Penelitian	29
3.2 Metode Penelitian.....	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV	32
PEMBAHASAN	32
4.1 Proses Penyelesaian Masalah IUU <i>fishing</i> dengan RPOA di Laut Arafura.....	32
4.2 Efektivitas RPOA dalam Menanggulangi IUU <i>fishing</i> di Laut Arafura.....	45
BAB V	53
PENUTUP	53
5.1 kesimpulan.....	53
5.2 Saran	56

DAFTAR PUSTAKA.....57
LAMPIRAN..... 62



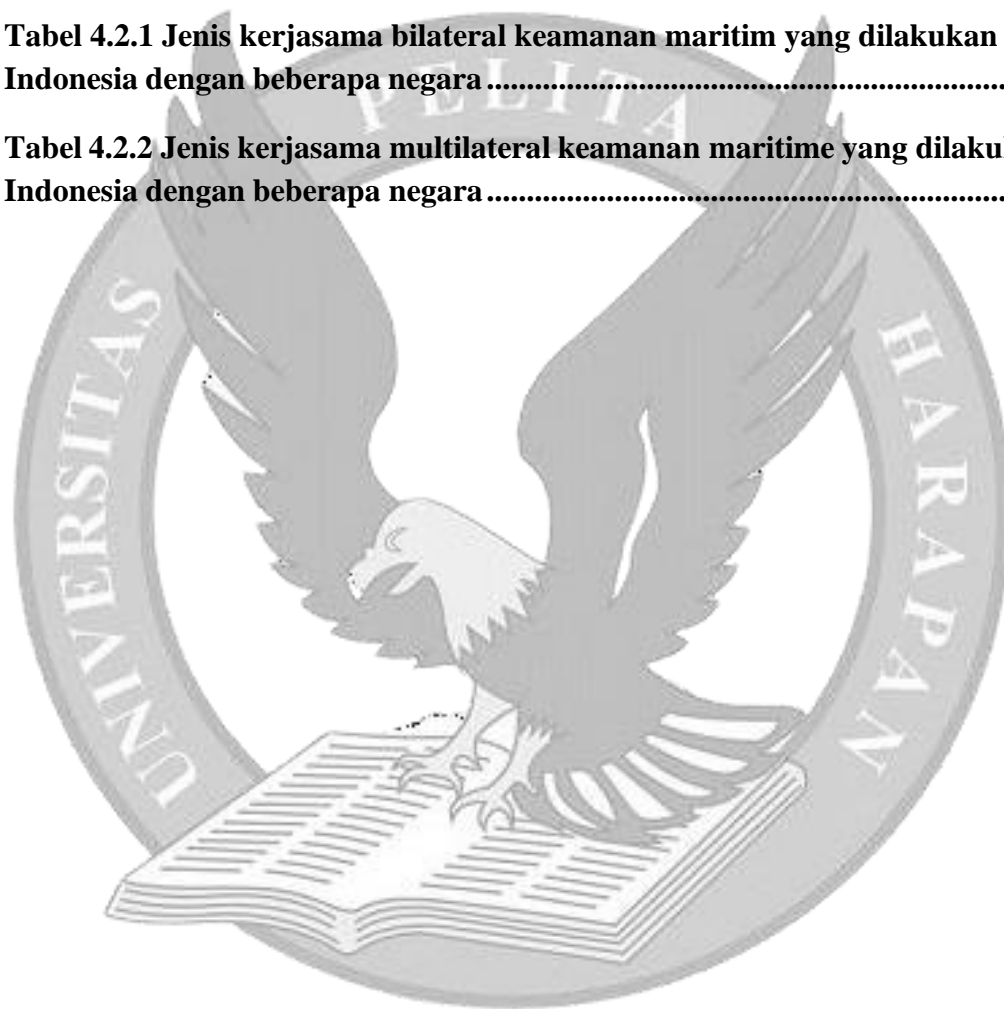
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.1 Peta Batas Maritim RI-Australia	33
Gambar 4.1.2 Batas Maritim RI-Australia.....	33
Gambar 4.1.3 Peta Prakiraan Daerah Penangkapan Ikan (PPDPI) Maluku Papua.....	39
Gambar 4.2.1 Sebaran <i>transshipment</i> di wilayah ZEE Indonesia	44
Gambar 4.2.2 Negara-negara yang Berpotensi Melakukan <i>Transshipment</i> ...	45



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Potensi dan tingkat pemanfaatan sumber daya perikanan di Laut Arafura.....	31
Tabel 4.2.1 Jenis kerjasama bilateral keamanan maritim yang dilakukan Indonesia dengan beberapa negara	47
Tabel 4.2.2 Jenis kerjasama multilateral keamanan maritime yang dilakukan Indonesia dengan beberapa negara	49



DAFTAR SINGKATAN



ABF	<i>Australian Border Force</i>
ALKI	Alur Laut Kepulauan Indonesia
APEC	<i>Asia-Pacific Economic Cooperation</i>
AS	Amerika Serikat
ASEAN	<i>Association of Southeast Asian Nations</i>
BAKAMLA	Badan Keamanan Laut
FAF	<i>Financial Analysis Federation</i>
FAO	<i>Food and Agriculture Organization</i>
GT	<i>Gross Tonnage</i>
HI	Hubungan Internasional
IAFSF	<i>Indonesia-Australia Fisheries Surveillance Forum</i>
IGO	<i>Intergovernmental Organizations</i>
IPOA	<i>International Plan of Actions</i>
IUU	<i>Illegal Unreported Unregulated</i>
JTB	Jumlah Tangkapan yang Diperbolehkan
KEMHAN	Kementerian Pertahanan
KKP	Kementerian Kelautan dan Perikanan
MA	Mahkamah Agung



MCS	<i>Management Control System</i>
NGO	<i>Non-Governmental Organizations</i>
NPOA	<i>National Plan of Action</i>
PBB	Perserikatan Bangsa-bangsa
POLAIR	Polisi Air
POLRI	Polisi Republik Indonesia
PN	Pengadilan Negeri
PPNS	Penyidik Pegawai Negeri Sipil
PSDKP	Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
PSM	<i>Port State Measures</i>
PSMA	<i>Port State Measures Agreement</i>
RAN	<i>Royal Australian Navy</i>
RPOA	<i>Regional Plan of Action</i>
RSN	<i>Republic of Singapore Navy</i>
SIKPI	Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan
SIPI	Surat Izin Penangkapan Ikan
SIUP	Surat Izin Usaha Perdagangan
SPB	Surat Persetujuan Berlayar
TLDM	Tentara Laut Diraja Malaysia
TNI AL	Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut

UNCLOS	<i>United Nation Convention on The Law of the Sea</i>
UNFSA	<i>United Nation Fish Stock Agreement</i>
UU	Undang-undang
UUD	Undang-undang Dasar
VMS	<i>Vessel Monitoring System</i>
WPP-NRI	Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia
ZEE	Zona Ekonomi Eksklusif
ZPPI	Zona Potensi Penangkapan Ikan

